

**MODEL AKTUALISASI DIRI *ELDERLY PEOPLE* MELALUI “GALERI
EMAS” DI YAYASAN AL-JENDERAMI, MALAYSIA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

OLEH:

Fina Uswatun Khasanah
NIM. 21102030017

PEMBIMBING:

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom.
NIP. 19890425 202012 2009

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-336/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : MODEL AKTUALISASI DIRI *ENDERLY PEOPLE* MELALUI "GALERI EMAS" DI YAYASAN AL-JENDERAMI, MALAYSIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINA USWATUN KHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030017
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 67c90ee9defda



Penguji I

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 67c55f65c176f



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67c25d1d99f82



Yogyakarta, 13 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67c915f59eb36

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fina Uswatun Khasanah
NIM : 21102030017
Judul Skripsi : **MODEL AKTUALISASI DIRI ELDERLY PEOPLE
MELALUI "GALERI EMAS" DI YAYASAN AL
JENDERAMI, MALAYSIA**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta , 10 Februari 2025

Pembimbing,

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom.
NIP.198904252020122009

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198308112011012010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Uswatun Khasanah
NIM : 21102030017
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **MODEL AKTUALISASI DIRI *ELDERLY PEOPLE* MELALUI "GALERI EMAS" DI YAYASAN AL JENDERAMI, MALAYSIA** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Februari 2025
Yang menyatakan,



Fina Uswatun Khasanah
NIM. 21102030017

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Uswatun Khasanah
Tempat dan Tanggal Lahir : Brebes, 11 Juni 2004
NIM : 21102030017
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl Raya Terlangu, Kecamatan Brebes,
Kabupaten Brebes
No. HP : 085229156496

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Februari 2025



Fina Uswatun Khasanah
NIM. 21102030017

MOTTO

“Tak peduli sehancur apapun keadaanmu, yang terpenting adalah aku pulang dengan gelar sarjana. Semua ini kupersambahkan untuk almarhum Ayah dan Ibu yang setia menantiku di rumah.”

(Fina Uswatun Khasanah)

“Mustahil Allah membawamu sejauh ini untuk gagal”

(Muhammad Haddad Arshaka)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.s Al-Insyirah 94:5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas setiap do'a yang tak pernah henti mengalir dalam setiap sujudnya. Tiada ungkapan syukur yang cukup untuk membalas segala cinta, pengorbanan, dan usaha tanpa henti yang telah engkau curahkan sepanjang hidupku.

Persembahan sederhana ini adalah wujud dari do'a dan restumu.

Untuk kakak, adik, dan seluruh kerabat yang setia menjadi sumber kekuatan dan dukungan, terima kasih atas dorongan dan do'a kalian menjadi Langkah yang berarti dalam perjalanan ini.

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih telah menjadi ruang penuh ilmu, pengalaman, dan inspirasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya, sehingga skripsi berjudul “Model Aktualisasi Diri *Elderly People* melalui Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir. Aamiin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi, serta do’a kepada penulis. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Halimatus Sa'diyah S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). Terima kasih telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, dan memberikan semangat selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Beti Nur Hayati., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Terima Kasih atas dampingannya selama masa perkuliahan di Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap dosen dan karyawan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan ilmu yang tak ternilai dan membimbing kami dengan segenap hati.
7. Kedua orang tua tercinta, kepada almarhum Ayah, yang meskipun telah tiada, tetap menjadi inspirasi dan teladan dalam setiap langkah kehidupan. Kepada Ibu, yang dengan kasih sayang, do'a, dan dukungan menjadi kekuatan terbesar dalam

menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan penghormatan.

8. Kakak Umi Umairah dan adik Yusuf Al-Hafidz, terima kasih karena selalu menjadi pelengkap kebahagiaan dan sumber kekuatan. Kehangatan dukungan serta do'a tulus dari kalian telah memberikan arti mendalam dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
9. Pendiri Yayasan Al-Jenderami, Ketua Pusat Pengajian Hayat Ibu Ayah Yayasan Al-Jenderami, Ketua Galeri Emas Yayasan Al-Jenderami, serta *Elderly People* Yayasan Al-jenderami. Terima kasih untuk segala bantuan dan waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman Praktik Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Lansia, terima kasih atas semangat, dukungan, dan kebersamaan tanpa selama proses ini. Semoga setiap langkah yang kita tempuh membawa kesuksesan di jalan masing-masing dan menjadi kenangan indah yang selalu dikenang.
11. Teman-teman prodi Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2021, terima kasih atas motivasi dan dukungan selama perjalanan ini.

12. Kepada sahabat-sahabat terbaik, Adinda Nur Haliza, Annisa Alfannafisah, Nizli Abidatun, Ika Nova Larasati. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam kisah ini, memberikan dukungan tanpa henti, dan selalu setia kebersamai.

13. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam proses studi dan tugas akhir yang penulis kerjakan.

14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pengembangan Masyarakat Islam. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekhilafan. Sekian dan terima kasih.

Penulis,

Fina Uswatun Khasanh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GALERI EMAS DI YAYASAN AL-JENDERAMI	31
A. Profil dan Letak Geografis Yayasan Al-Jenderami	31
B. Pusat Pengajian Sepanjang Hayat Ibu Ayah (PPSHIA) Yayasan Al Jenderami	43
C. Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami, Malaysia.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Model aktualisasi diri <i>Elderly People</i> melalui Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami	57
B. Dampak Galeri Emas terhadap <i>Elderly People</i> di Yayasan Al-Jenderami	68

C. Analisis Model aktualisasi diri <i>Elderly People</i> melalui Galeri Emas Yayasan Al-Jenderami, Malaysia.....	72
D. Analisis Dampak Galeri Emas Terhadap <i>Elderly People</i> Di Yayasan Al-Jenderami	80
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Deskripsi tugas dan tanggung jawab pekerjaan pengurus Galeri Emas..	50
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Piramida Teori Hirarki Kebutuhan Maslow	15
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.1 Peta Yayasan Al-Jenderami	31
Gambar 2.2 Kunjungan oleh Putra Gubernur Malaka	34
Gambar 2.3 Galeri Sejarah Yayasan Al-Jenderami	38
Gambar 2.4 Majelis Maulid Nabi 12 Rabi'ul Awal.....	39
Gambar 2.5 Daurah Arba'in Yayasan Al-Jenderami Periode 2 Tahun 2024	40
Gambar 2.6 Budget Stay	41
Gambar 2.7 Penangkapan Ikan dari budidaya Kolam Ikan.....	42
Gambar 2.8 Kantor PPSHIA Yayasan Al-Jenderami	43
Gambar 2.9 Warga Emas di Yayasan Al-Jenderami	45
Gambar 2.10 Galeri Emas	47
Gambar 2.11 Jalan Penghubung Galeri Emas dengan <i>Al-Jenderami Inn</i>	48
Gambar 2.13 Bagan Struktur Kepengurusan Galeri Emas.....	49
Gambar 2.14 Contoh Produk dari Kain Batik.....	52
Gambar 2.15 Produk Sajadah Muka	53
Gambar 2.16 Produk Lukisan	55
Gambar 2.17 Contoh Produk lain di Galeri Emas.....	56
Gambar 3.1 Fase lima Yayasan Al-Jenderami.....	58
Gambar 3.2 Rumah Semi-D Yayasan Al-Jenderami	59
Gambar 3.3 Sick Bay Treatment and Rehabilitation	61
Gambar 3.4 Sick Bay Care Center	62
Gambar 3.5 Restaurant Lentik Yayasan Al-Jenderami.....	63
Gambar 3.6 Maulid Nabi di Yayasan Al-Jenderami.....	64
Gambar 3.7 Galeri Emas	65
Gambar 3.8 Bagan Analisis Model Aktualisasi diri <i>Elderly People</i> melalui Galeri Emas.....	73
Gambar 3.9 Siklus Galeri Emas	77
Gambar 3.10 Kegiatan Galeri Emas.....	78
Gambar 3.11 Bagan Analisis Dampak Galeri Emas terhadap <i>Elderly People</i> di Yayasan Al-Jenderami.....	80

ABSTRAK

Fina Uswatun Khasanah, 21102030017. *Model Aktualisasi Diri Elderly People melalui Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami, Malaysia*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Peningkatan jumlah *Elderly People* di Malaysia menimbulkan berbagai tantangan dalam aspek kesehatan, emosional, keamanan, dan lingkungan, sementara kapasitas panti sosial pemerintah terbatas. Yayasan Al-Jenderami hadir untuk meningkatkan kesejahteraan *Elderly People*. Salah satu permasalahan yang sering mereka hadapi adalah *Post Power Syndrome*, yaitu kondisi psikologis setelah kehilangan jabatan atau peran penting, yang menyebabkan perasaan tidak berguna dan sulit beradaptasi. Galeri Emas menjadi ruang kreatif yang mendorong mereka tetap produktif, kreatif, dan aktif bersosialisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Validitas data diperoleh melalui triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berlandaskan teori aktualisasi diri dan gerontologi serta bertujuan untuk mendeskripsikan model aktualisasi diri *Elderly People* melalui Galeri Emas serta menganalisis dampaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Elderly People* memenuhi lima kebutuhan dasar manusia: sandang, pangan, papan, rasa aman, cinta kasih, penghargaan, dan aktualisasi diri. Galeri Emas menawarkan kegiatan seperti mewarnai, melukis, menjahit, dan merajut, serta interaksi sosial. Program Galeri Emas tersebut memberikan dampak *Successful aging* bagi *Elderly People* dengan tiga komponen yang terpenuhi, yaitu *Physical Health*, *Mental Well-being*, dan *Strong Social Relationship*.

Kata Kunci: Aktualisasi Diri, *Elderly People*, Galeri Emas.

ABSTRACT

Fina Uswatun Khasanah, 21102030017. Elderly People Self-Actualization Model through the Gold Gallery at Al-Jenderami Foundation, Malaysia, Thesis, Yogyakarta: Islamic Community Development Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University. The increasing number of Elderly People in Malaysia poses various challenges in health, emotional, safety, and environmental aspects, while the capacity of government social centers is limited. Al-Jenderami Foundation is here to improve the welfare of Elderly People. One of the problems they often face is Post Power Syndrome, a psychological condition after losing an important position or role, which causes feelings of uselessness and difficulty adapting. The Golden Gallery is a creative space that encourages them to remain productive, creative, and actively socialize.

This research uses descriptive methods with in-depth interview techniques, participatory observation, and documentation. Data validity was obtained through triangulation, while data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This research is based on the theory of self-actualization and gerontology and aims to describe the self-actualization model of Elderly People through the Golden Gallery and analyze its impact.

The results show that Elderly People meet the five basic human needs: clothing, food, shelter, security, love, appreciation, and self-actualization. The Gold Gallery offers activities such as coloring, painting, sewing, and knitting, as well as social interaction. The Gold Gallery program impacts successful aging for Elderly People with three fulfilled components, namely Physical Health, Mental Well-being, and Strong Social Relationship.

Keywords: Self-Actualization, Elderly People, Gold Gallery.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Elderly People atau orang lanjut usia merupakan suatu proses lanjutan yang ditandai dengan adanya penurunan kemampuan tubuh.¹ Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya kemampuan tubuh dalam beradaptasi terhadap berbagai kondisi lingkungan.² Menurut *World Assembly on Aging, Elderly People* didefinisikan sebagai individu yang berusia 65 tahun ke atas di negara maju, atau 60 tahun ke atas di negara berkembang.³ Di Malaysia, *Elderly People* juga merujuk pada orang berusia 60 tahun ke atas yang merupakan batas pensiun tetap bagi pegawai negeri di Malaysia.⁴ Malaysia mulai menggunakan istilah "warga emas" untuk menggambarkan individu yang berusia 60 tahun ke atas sejak tahun 1982 pada Sidang Majelis Dunia PBB yang membahas isu penuaan di Vienna.⁵ Berdasarkan data BHO (Berita Harian Online) Malaysia, pada tahun 2020 jumlah penduduk *Elderly People* di Malaysia tercatat sebanyak 3,4 juta atau 10,4 persen dari total penduduk sebanyak 33,2 juta. Jumlah ini

¹ Eko Prabowo and Putri Laila Syahlaa, 'Hubungan Kekuatan Core Stability Dengan Fleksibilitas Lower Limb Pada Lansia Di Panti Werdha Budi Mulia 3 Jakarta', *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 6.01 (2023), pp. 31–36, doi:10.36341/jif.v6i01.2860.

² Muhammad Pany A A and Elman Boy, 'Prevalensi Nyeri Pada Lansia', 6-2 (2019).

³ Rosmin Ilham, *Kemandirian Keluarga : Dalam Merawat Lansia* (Ideas Publishing, 2019). [accessed 16 September 2024].

⁴ Nurul Hidayawatie Mustaffa, Noor Shakirah, and Mat Akhir, 'Sorotan Kajian Lepas : Trend Kesejahteraan Warga Emas Di Malaysia Dan Indonesia Antara Tahun 2015-2020 (Literary Review : Trends in the Well-Being of the *Elderly* in Malaysia and Indonesia between 2015-2020)', 2024, pp. 1–13, doi:10.24191/jcis.v10i1.3.

⁵ Ai Jing Chai and Harifah Mohd Noor, 'Konsep Penuaan Aktif Di Malaysia: Satu Penelitian Awal', *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7.2 (2022), p. e001204, doi:10.47405/mjssh.v7i2.1204.

mengalami kenaikan 1,2 juta orang dari tahun 2010 dimana jumlah *Eldery People* hanya 2,2 juta orang atau 8 persen.⁶ Oleh karena itu, kenaikan angka ini menjadi referensi bagi pemerintah dan lembaga swasta dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan *Eldery People*.

Masalah dan tantangan seringkali muncul dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi *Elderly People* seperti masalah kesehatan fisik, mental, emosional, finansial, keamanan, lingkungan, maupun dukungan sosial.⁷ Dukungan sosial diartikan sebagai keberadaan atau adanya seseorang yang dapat dipercaya, memahami, memperhatikan, dan mencintai oleh orang-orang terdekat mereka seperti anak, keluarga, teman maupun masyarakat.⁸ Tujuannya adalah membantu *Elderly People* memenuhi kebutuhan hidup dan menjalani kehidupan yang menyenangkan, di mana mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka.⁹ Perubahan fisik yang dialami *Elderly People* dapat menurunkan kemampuan mereka, sehingga berdampak pada pengelolaan emosi. Dari segi psikologis, beberapa perubahan yang sering dialami oleh lansia adalah perasaan kesepian dan kesendirian akibat kehilangan pasangan, kehilangan teman, tidak memiliki minat atau hobi tertentu, berjauhan dengan anak, serta keterbatasan

⁶ Rohazania Idris, 'Jumlah Penduduk Warga Emas Meningkat', *Https://Www.Bharian.Com.My/*, 2022
<<https://www.bharian.com.my/berita/nasional/2022/02/922370/jumlah-penduduk-warga-emas-meningkat>> [accessed 16 September 2024].

⁷ Muhamad Faisal Ashaari and others, 'Sumber Sokongan Sosial Untuk Warga Emas the Source of Social Support for Senior Citizen', *Jurnal Pengajian Islam*, 15.I (2022), pp. 208–23.

⁸ Hodge. A.M., English.D.R., Giles.G.G., Flicker.L, 'Social Connectedness And Predictors Of Successful Ageing', *Maturitas*, Volume 75, (2013), p. Pages 361-366
<<https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2013.05.002>>.

⁹ May Dwi Yuri Santoso, 'Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia : Review Article', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5.1 (2019), pp. 33–41, doi:10.36053/mesencephalon.v5i1.104.

dalam bergerak.¹⁰ Ketidakmampuan mereka untuk mandiri seiring bertambahnya usia membuat pihak-pihak seperti keluarga, masyarakat, lembaga swasta, dan pemerintah perlu memberi perhatian pada *Elderly People*.¹¹ Kondisi ini telah menyebabkan pemerintah menghadapi peningkatan biaya untuk memenuhi kebutuhan *Elderly People*. Banyak dari mereka yang telah pensiun, tidak mampu bekerja, dan mengalami penurunan fisik, sehingga pemerintah perlu mengeluarkan lebih banyak sumber daya untuk membantu mereka melanjutkan kehidupan.¹²

Di Malaysia, kini pemerintah telah menyediakan bantuan bulanan sebagai uang saku, serta menanggung biaya perawatan di rumah sakit, transportasi umum, dan penginapan di panti sosial yang dikelola oleh JKM (Jabatan Kebajikan Masyarakat).¹³ Kementerian Pembangunan Wanita, Keluarga, dan Masyarakat (KPWKM) juga berkomitmen untuk terus memberikan perhatian pada aspek kesejahteraan dan kebutuhan *Elderly People*.¹⁴ Adapun Dasar Warga Negara Emas Negara (DWEN) dan Pelan Tindakan Warga Emas Negara (PTWEN) yang telah disetujui oleh pemerintah pada 5 Januari 2011, merupakan komitmen pemerintah untuk menciptakan *Elderly People* yang mandiri, bermartabat, dan dihormati dengan

¹⁰ Atifah binti Mamat Muhammad Khairi bin Mahyuddin, 'Cabaran Abad 21 Dan Keperluan Amalan Kerohanian Oleh Warga Emas', *Academica.Edu*, 19.5 (2016), pp. 1–23.

¹¹ *Ibid.*

¹² Nur Zulfah and others, 'Isu Global Penuaan Populasi Penduduk Dunia: Persediaan Malaysia Menuju Negara Tua', *Persidangan Antarabangsa Sains Sosial Dan Kemanusiaan Ke*, 7.September (2022), pp. 2811–4051.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Hasiah Mat Salleh, Mohd. Norhusairi Mat Hussin, and Raihanah Hj Abdullah, 'Perlindungan Hak Warga Emas Dalam Perundangan Di Malaysia', *Kanun Jurnal Undang-Undang Malaysia*, 34.1 (2022), pp. 1–22, doi:10.37052/kanun.34(1)no1.

mengoptimalkan potensi diri melalui penuaan yang sehat, positif, aktif, produktif, serta mendukung peningkatan kesejahteraan hidup dalam pembangunan nasional.¹⁵ Tujuannya adalah memberdayakan dengan menyediakan layanan ramah yang efisien dan efektif serta membangun lingkungan yang mendukung *Elderly People* untuk hidup sejahtera. Salah satu wujud Dasar Warga Negara Emas Negara (DWEN) dan Pelan Tindakan Warga Emas Negara (PTWEN) adalah keberadaan berbagai organisasi atau yayasan yang berfokus pada pemberdayaan *Elderly People* di Malaysia Namun, panti-panti sosial yang dibiayai pemerintah saat ini semakin sesak, sehingga pemerintah memutuskan untuk tidak lagi membangun panti baru dan meminta masyarakat untuk menempatkan warga emas mereka di lembaga swasta atau NGO (*Non Government*).¹⁶

Namun, implementasi kebijakan dan program yang ada belum sepenuhnya memenuhi ketercapaian *successful aging*. *Successful aging* adalah keadaan di mana lansia tidak hanya berumur panjang, tetapi juga tetap memiliki kesehatan fisik yang baik, mampu berfungsi secara optimal, mandiri, dan tetap berkontribusi dalam kehidupannya.¹⁷ Keterbatasan fasilitas, kurangnya program yang berfokus pada pengembangan diri, serta stigma negatif terhadap *Elderly People* seringkali menjadi penghalang. Banyak *Elderly People* yang

¹⁵ Kementerian Pembangunan Wanita, Keluarga, dan Masyarakat 'Dasar/Pelan Tindakan', *Portal Resmi Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM)*, 2017 <<https://www.jkm.gov.my/jkm/index.php?r=portal/left&id=WjFUdFBURTV0Zis0N0NxYm05Qk9XQT09>> [accessed 17 September 2024].

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Martina Marta Lugasi and Wa Ode Asmawati, 'Mencapai Successful Aging Di Masa Lanjut Usia Melalui Aktivitas Sehari-Hari', *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1.2 (2024), pp. 313–25, doi:10.62180/jzr3se53.

merasa kurang produktif, kurang dihargai, dan kehilangan makna dalam hidup mereka setelah memasuki masa pensiun.

Al-Jenderami merupakan sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang sosial dan keagamaan yang berlokasi di Selangor, Malaysia. Al-Jenderami dikenal sebagai “Pondok Warga Emas” yang didirikan sebagai pusat pembelajaran spiritual khusus bagi *Elderly People*. Pada awalnya, kawasan Al-Jenderami adalah sebuah perkampungan Islam yang didirikan oleh Datuk Tuan Guru Haji Mohammad Hafidz bin Haji Selamat pada tahun 1986 dan diresmikan pada 23 Juni 2003. Yayasan Al-Jenderami bertujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan mengembangkan dana untuk tujuan keagamaan, kebudayaan, pendidikan, sosial, dan kesejahteraan umat Islam khususnya, serta seluruh umat manusia pada umumnya. Yayasan ini memiliki beberapa bagian, diantaranya Warisan Nabawi, Pegajian Ilmu, Majlis Maulid, Seminar & Khusus (Daurah Arbain), dan Pusat Pengajian Sepanjang Hayat Ibu Ayah (PPSHIA).

PPSHIA adalah pusat pengajian untuk warga emas yang memiliki niat untuk memperbaiki dan mendalami ilmu agama dengan syarat mampu secara fisik dan materi. Menurut data Majalah Al-Jenderami, pada tahun 2022 jumlah *Elderly People* yang tinggal di Yayasan Al-Jenderami mencapai 139 orang, di antaranya terdiri dari 9 laki-laki dan 130 perempuan.¹⁸ Pada dasarnya, *Elderly People* yang tinggal di Yayasan adalah mampu secara ekonomi, dan individu

¹⁸ Pusat Pengajian, Sepanjang Hayat, and Yayasan A L Jenderami, ‘(A Life Long Education Center For The Aged : The Experience Of Yayasan Pusat Pengajian Sepanjang Hayat Ibu Ayah Atau Warga Tua : Pengalaman’, 2022.

yang sehat dengan usia antara 60 hingga 80 tahun, serta mampu mengurus diri sendiri dalam menjalankan aktivitas harian. Pada usia tersebut, *Elderly People* seringkali terkena *Post Power Syndrome*, yaitu kondisi psikologis yang muncul setelah kehilangan kekuasaan, jabatan, atau peran penting dalam kehidupan, terutama setelah pensiun.¹⁹ *Elderly People* yang mengalami *post power syndrome* biasanya terbiasa berkarya dan memiliki peran aktif dalam pekerjaan atau masyarakat, namun tiba-tiba harus pensiun. Akibatnya, mereka merasa kehilangan tujuan, dihantui perasaan tidak berguna, dan mengalami kesulitan beradaptasi dengan kehidupan baru. Oleh karena itu, mereka membutuhkan ruang untuk beraktualisasi agar tetap merasa dihargai dan dapat menjalani kehidupan dengan lebih bermakna.

Di Yayasan Al-Jenderami, terdapat sebuah ruang kreatif yang bernama Galeri Emas. Galeri Emas adalah wadah bagi *Elderly People* untuk beraktivitas, produktif, dan bersosialisasi secara aktif. Tempat ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian *Elderly People* agar mereka tetap merasa berdaya serta mampu mengurangi stres melalui berbagai aktivitas kreatif, edukatif, dan rekreasi. Dengan ini, Galeri Emas dapat menjadi ruang aktualisasi diri bagi *Elderly People* di Yayasan Al-Jenderami.

Model aktualisasi diri yang diterapkan di Galeri Emas Yayasan Al-Jenderami menjadi topik yang menarik untuk diteliti, terutama dalam kaitannya dengan kesejahteraan *Elderly People* melalui aktualisasi diri. Penelitian ini akan

¹⁹ Hidayat Ferdian, Hamid Abdurrahman, etc, 'Post Power Syndrome, Yaitu Kondisi Psikologis Yang Muncul Setelah Kehilangan Kekuasaan, Jabatan, Atau Peran Penting Dalam Kehidupan, Terutama Setelah Pensiun', *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9 (2020), pp. 1–9.

berfokus pada bagaimana model aktualisasi diri yang diterapkan bagi *Elderly People* di galeri emas serta dampaknya terhadap mereka. Dengan memahami hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran Galeri Emas dalam mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup *Elderly People* di Yayasan Al-Jenderami, Malaysia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Model aktualisasi diri *Elderly People* di Galeri Emas, Yayasan Al-Jenderami?
2. Apa saja dampak Galeri Emas terhadap *Elderly People* di Yayasan Al-Jenderami, Malaysia.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Model aktualisasi diri *Elderly People* di Galeri Emas, Yayasan Al-Jenderami.
2. Menganalisis Dampak dari Galeri Emas terhadap *Elderly People* di Yayasan Al-Jenderami.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan sumbangsih penting dalam bidang akademik, khususnya terkait Aktualisasi Diri *Elderly People*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh yayasan atau lembaga yang fokus pada model aktualisasi diri *Elderly People*. Oleh karena itu, penelitian ini berperan tidak hanya sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga

sebagai panduan praktis dalam merancang program yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup *Elderly People*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang model aktualisasi diri lansia, terutama bagi para pembaca dan mahasiswa di program studi Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitian ini juga memperkaya literatur akademik dengan sudut pandang baru tentang pentingnya aktualisasi diri *Elderly People*.
- b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau pembandingan untuk penelitian lain terkait Aktualisasi Diri *Elderly People*, khususnya dalam konteks ruang kreatif “Galeri Emas”. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga dapat memberikan pandangan yang lebih luas dalam studi-studi sejenis.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka, peneliti melakukan analisis terhadap beberapa peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa kajian yang membahas tentang *Elderly People*. Namun, penelitian tentang Model aktualisasi diri *Elderly People* melalui “Galeri Emas” di Yayasan Al-Jenderami, Malaysia belum ada yang meneliti. Penelitian yang berhubungan dengan *Elderly People* yaitu sebagai berikut:

Pertama, Mohd Najib MD Don, dkk, *Peranan Makcik Travels Dalam Penyediaan Sokongan Terhadap Warga Emas di Malaysia*, yang ditulis pada

Tahun 2023.²⁰ Fokus penelitian ini adalah bagaimana layanan *Makcik Travels* memberikan dukungan sosial dan praktis kepada warga emas yang tinggal sendirian atau memerlukan bantuan dalam mobilitas sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Makcik Travels* menawarkan transportasi pribadi, pengemudi, dan pendamping. Layanan *Makcik Travels* memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup warga emas. Layanan ini tidak hanya menawarkan kemampuan untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari dan perawatan kesehatan, tetapi juga membangun hubungan persahabatan antara warga emas dan AdiNita (pengemudi dan pendamping). Metode Penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan sepuluh orang AdiNita, yang menawarkan layanan *Makcik Travels* kepada warga emas.

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut dengan penelitian ini serupa dalam hal dampak yang diperoleh untuk *Elderly People* sendiri yaitu berdaya dan mandiri, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup *Elderly People* dan mengurangi ketergantungan dengan keluarga atau masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut fokus pada kesejahteraan *Elderly People* melalui layanan transportasi travel untuk *Elderly People*, sedangkan pada penelitian ini fokus pada pentingnya pemberdayaan untuk *Elderly People* melalui Galeri Emas atau media pemberdayaan di Yayasan Al-Jenderami.

²⁰ Mohd Najib Md Don and others, 'Peranan *Makcik Travels* Dalam Penyediaan Sokongan Terhadap Warga Emas Di Malaysia', *GEOGRAFI.1* (2023), p. 68.

Kedua, Masta Harto, dkk, *Edukasi dan pemberdayaan lansia dalam menjaga kesehatan di kelurahan kacapiring, kecamatan batununggal bandung*, yang ditulis pada Tahun 2024.²¹ Fokus penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dan praktik tentang pentingnya menjalani gaya hidup sehat pada usia lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 orang dewasa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kesehatan. Program ini tidak hanya memberi orang tua pengetahuan, tetapi juga memberi mereka kemampuan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pendidikan dan pemberdayaan orang tua di Kacapiring akan menjadi model bagi daerah lain untuk meningkatkan kualitas hidup orang tua secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif.

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut dengan penelitian ini serupa dalam hal praktik pemberdayaan *Elderly People* untuk menjadi mandiri. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian sebelumnya berfokus pada meningkatkan kesejahteraan melalui kesehatan orang tua di Kacapiring, Bandung, sedangkan penelitian ini berfokus pada pentingnya pemberdayaan *Elderly People* melalui ruang pemberdayaan berupa Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami.

Ketiga, Sang Ayu Ketut Candrawati, dkk, *Pemberdayaan lansia melalui self manajemen melalui terapi mindfulness tingkatkan kemandirian lansia*

²¹ I. S. M. Haro, M., Sudharmono, U., Sitompul, M., Wulandari, I. S. M., Malinti, E., & Wulandari, 'Edukasi Dan Pemberdayaan Lansia Dalam Menjaga Kesehatan Di Kelurahan Kacapiring, Kecamatan Batununggal Bandung.', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 15.1 (2024), pp. 37–48, doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13372>.

dalam pemenuhan activity daily living (adl) di banjar melinggih wilayah kerja puskesmas denpasar utara III, yang ditulis pada Tahun 2022.²² Penelitian ini berfokus pada konsep pemeliharaan dan kemampuan individu melalui *mindfulness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi *mindfulness* meningkatkan pengetahuan tentang *self management* pada 42 *Elderly People* yang terlibat dalam program ini. Sebelum intervensi, 47,62% atau 20 *Elderly People* memiliki pengetahuan yang cukup, tetapi setelah intervensi, 61,90% atau 26 *Elderly People* memiliki pengetahuan *self management* yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif.

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut dengan penelitian ini serupa dalam hal pengaruh *Elderly People* terhadap peningkatan kemandirian dan hidup produktif. Dalam penelitian tersebut, fokus pada perhatian khusus yang diberikan pada kesehatan *Elderly People* melalui terapi *Mindfulness* di Puskesmas Denpasar Utara, sedangkan penelitian ini berfokus pada pentingnya pemberdayaan *Elderly People* melalui media pemberdayaan berupa Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami.

Keempat, Eva Dilia Rospia, dkk, *Pemberdayaan Lansia Melalui Senam Lansia Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Fisik Dalam Mendukung Lansia Tangguh*, yang ditulis pada Tahun 2022.²³ Penelitian ini

²² Ayumiranti. Candrawati, S, Subkhatiyasa, Putri Gede, Sukaraandini, 'Pemberdayaan Lansia Melalui Self Manajemen Melalui Terapi Mindfulness Tingkatkan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (Adl) Di Banjar Melinggih Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Utara III', *Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM)*, 1.2 (2022), pp. 223–26 <<https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1558%0A>>.

²³ Evi Dilia Rospia and others, 'Pemberdayaan Lansia Melalui Senam Lansia Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Fisik Dalam Mendukung Lansia Tangguh', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6.4 (2022), p. 3047, doi:10.31764/jpmb.v6i4.11702.

berfokus pada bagaimana senam lansia memengaruhi kesehatan fisik dan kebugaran para lanjut usia. Dijelaskan bahwa pengabdian melibatkan pemeriksaan fisik untuk *Elderly People*, seperti pemeriksaan tekanan darah dan berat badan, serta senam. Sebelum informasi senam lansia diberikan, semua peserta, yaitu 15 lansia, tidak mengetahui gerakan senam lansia. Namun, setelah informasi diberikan, semua lansia tersebut mengikuti gerakan senam dan melakukannya dengan benar. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup desain eksperimen dan analisis statistik.

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut dengan penelitian ini serupa mengenai hal bagaimana cara meningkatkan kualitas hidup *Elderly People*. Penelitian sebelumnya berfokus pada strategi mengatasi masalah kesehatan pada *Elderly People* melalui senam lansia, sementara penelitian ini berfokus pada pentingnya pemberdayaan *Elderly People* melalui Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami.

Kelima, Sonya Nelson, dkk, *Pemberdayaan Lansia Melalui Germas dan Pelatihan Keterampilan Kreativitas dengan Pendekatan Terapi Okupasi*, yang ditulis pada Tahun 2023.²⁴ Studi ini berfokus pada pelatihan industri kreatif, pelatihan senam lansia, dan penyuluhan kesehatan. Dijelaskan bahwa pelatihan keterampilan kreativitas membantu *Elderly People* mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan. Pelatihan ini juga memungkinkan peserta mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang

²⁴ Sonya; Arif Fadli Muchlis; Septri; Wilda Welis; Fahmil Haris Nelson and others, 'Pemberdayaan Lansia Melalui Germas Dan Pelatihan Keterampilan Kreativitas Dengan Pendekatan Okupasi.', *JASO: Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan*, 3.2 (2023), pp. 46–54.

bermanfaat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. penelitian ini menggunakan metode PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang integratif, yaitu mencakup penyuluhan, pelatihan, workshop, dan evaluasi untuk meningkatkan kesehatan, produktivitas, dan interaksi sosial lansia.

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut dan penelitian ini serupa dalam hal meningkatkan kualitas hidup *Elderly People* melalui aktivitas fisik. Penelitian sebelumnya berfokus pada program pemberdayaan *Elderly People* melalui GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) dan pelatihan keterampilan kreativitas dengan pendekatan terapi okupasi di Kenagarian Tanjung Bonai, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar. Sementara Penelitian ini berfokus pada pentingnya pemberdayaan *Elderly People* melalui Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai penelitian-penelitian terdahulu tentang *Elderly People*, dapat disimpulkan bahwa di Malaysia, fokus utama penelitian adalah pelayanan *Elderly People* melalui transportasi, sedangkan di Indonesia lebih menekankan pada peningkatan kesejahteraan melalui aspek kesehatan. Saat ini, belum ada penelitian yang membahas model aktualisasi diri *Elderly People* melalui ruang kreatif.

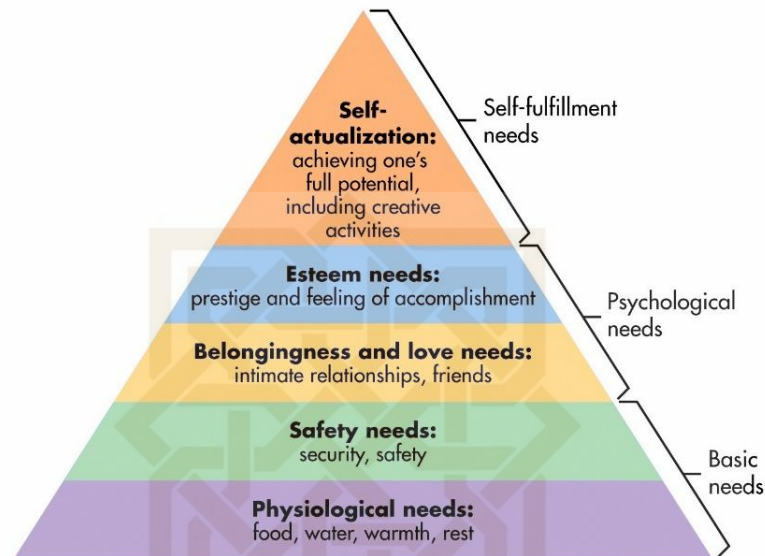
F. Kerangka Teori

Berikut ini adalah beberapa teori yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini yang digunakan sebagai penunjang dan landasan teori penelitian:

a. Teori Aktualisasi diri

Abraham Maslow dalam teori hirarki kebutuhan menjelaskan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yang diurutkan berdasarkan prioritasnya. Tingkatan ini dimulai dari yang paling dasar, yaitu *Physiological Needs* atau kebutuhan fisiologi, kebutuhan ini berada di tingkatan yang paling dasar seperti sandang, pangan, dan papan. Diikuti oleh *Safety Needs* atau kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan ini merupakan tingkatan kedua yang menunjukkan bahwa setiap orang berhak memiliki rasa aman dan keselamatan. Tingkatan ketiga yaitu *Belongingness and Love Needs* atau kebutuhan percaya dan cinta kasih, pada tingkatan ini, untuk menciptakan kepercayaan dan ketenangan di dalam hidup, manusia perlu mencintai dan dicintai. Tingkatan keempat yaitu *Esteem Meeds* atau kebutuhan untuk dihargai, kebutuhan ini mengacu pada pencapaian seseorang yang membawa mereka ke jenjang pekerjaan tertentu. Pencapaian ini menghasilkan kebutuhan seseorang untuk menunjukkan derajatnya sehingga mereka dapat dihargai dan dipercaya akan harga diri mereka. Dan tingkatan tertinggi adalah *Self Actualization* atau aktualisasi diri, di tingkat tertinggi ini, manusia berusaha sekuat tenaga untuk mencapai keinginan mereka. Selain itu, pencapaian aktualisasi diri ini berdampak pada kondisi psikologi yang lebih tinggi, seperti perubahan persepsi, keinginan untuk terus berkembang, dan peningkatan diri.

Gambar 1.1 Piramida Teori Hirarki Kebutuhan Maslow



(Sumber: Buku Karya Abraham Maslow, “*A Theory of Human Motivation*”, 1943)

Menurut Maslow, manusia akan terlebih dahulu berusaha memenuhi kebutuhan yang paling dasar sebelum berupaya memenuhi kebutuhan pada tingkatan yang lebih tinggi.²⁵ Aktualisasi diri adalah proses yang kompleks dan mendalam di mana seseorang berusaha untuk menjadi versi terbaik dari dirinya sendiri. Pada tahap ini, seseorang tidak hanya mengembangkan potensi dan sifat psikologis yang berbeda, tetapi juga belajar memahami dan menerima dirinya secara keseluruhan. Proses ini sering disebut sebagai puncak kedewasaan manusia, ketika seseorang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan sepenuhnya kemampuan dan potensi mereka. Mereka berani mengambil risiko untuk mencapai tujuan dan

²⁵ A Maslow, *Motivasi Dan Kepribadian : Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia* (Pustaka Binaman Pressindo, 1993).

keinginan mereka sendiri dan belajar mengenali kekuatan dan kelemahan mereka.

Aktualisasi diri juga berarti mencari makna dan tujuan dalam hidup. Ini berarti bahwa orang berusaha untuk membuat dampak positif pada masyarakat dan lingkungan mereka. Dalam situasi seperti ini, seseorang mengalami kepuasan yang mendalam dan kebebasan penuh untuk berekspresi, menghasilkan karya, dan menjalani hidup sesuai dengan prinsip dan keyakinan pribadi mereka. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didasarkan pada suatu pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan, cinta dan harga diri, serta kebutuhan untuk dihargai yang sudah ada sebelumnya.²⁶ Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berfokus pada tingkatan kebutuhan manusia tertinggi, yaitu Aktualisasi Diri.

b. *Elderly People*

Elderly People atau lansia, juga dikenal sebagai menua, adalah suatu kondisi yang terjadi dalam kehidupan manusia. Ini adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup, dimulai dari awal kehidupan. Menjadi tua adalah proses alami, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan, anak, dewasa, dan tua. Tiga tahap ini memiliki karakteristik biologis dan psikologis yang berbeda.²⁷

²⁶ Abraham Maslow, *Motivasi Dan Kepribadian*, cet. 4 (PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993).hlm 57.

²⁷ Dede Nasrullah, 'Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1', 2016, p. 283 <<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>>.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, orang yang berusia 60 tahun ke atas dianggap sebagai lansia atau *Elderly People*.²⁸ *World Health Organization* (WHO) mengklasifikasikan usia lanjut menjadi empat kategori: lanjut usia (lansia) adalah usia 65 tahun ke atas, lanjut usia bukan suatu penyakit, tetapi merupakan tahap lanjut dari usia 45 hingga 59 tahun, lanjut usia tua (*old*) adalah usia 60 hingga 74 tahun, dan sangat tua (*very old*) adalah usia di atas 90 tahun.²⁹ Santrock juga berpendapat bahwa masa dewasa akhir dimulai pada usia enam puluh tahun dan berlanjut sampai sekitar 120 tahun, adalah rentang kehidupan yang paling panjang dalam perkembangan manusia, berkisar antara lima puluh hingga enam puluh tahun.³⁰

Di Malaysia, Penduduk berusia 60 tahun ke atas dianggap sebagai warga emas. Kementerian Pembangunan Wanita, Keluarga dan Masyarakat (KPWKM) telah merancang RUU (Rancangan Undang-undang) warga emas yang bertujuan untuk melindungi kesejahteraan *Elderly People*. RUU ini mencakup 4 aspek, yaitu pengakuan hak-hak lansia, pemberdayaan melalui partisipasi aktif, peningkatan akses terhadap layanan sosial dan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, serta mendorong keterlibatan keluarga dan komunitas dalam mendukung kesejahteraan *Elderly People*.³¹

²⁸ Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia 'Www.Bphn.Go.Id', 1997.

²⁹ Grymowicz M. Rudnicka E, Napierała P, Podfigurna A, Męczekalski B, Smolarczyk R, 'The World Health Organization (WHO) Approach to Healthy Ageing.', *PMC PubMed Central*, 139 (2020), pp. 6–11, doi:<https://doi.org/10.1016/j.maturitas>.

³⁰ J. W. Santrock, 'Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (Edisi Kelima)' (Erlangga, 2002).

³¹ SH, 'KPWKM Draf RUU Warga Emas', *Sinar Harian*, 2023 <<https://www.sinarharian.com.my/article/254504/berita/nasional/kpwkm-draf-ruu-warga-emas>>.

Tipe-tipe *Elderly People*

Elderly People diidentifikasi berdasarkan sifat, pengalaman hidup, lingkungan, kondisi fisik, mental, sosial, dan ekonomi. Berikut adalah beberapa kategori yang diajukan oleh Nugroho sebagai berikut.³²

1) Tipe bijaksana

Ada banyak pengalaman hidup yang membuatnya mudah menyesuaikan diri dengan pergeseran zaman. Menunjukkan semangat hidup yang tinggi dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Tipikal *Elderly People* yang ramah, rendah hati, dan dermawan, sehingga menjadi panutan bagi orang lain dan generasi muda sering menghormatinya dan mencontohinya.

2) Tipe mandiri

Mempunyai kemampuan untuk mengganti kegiatan yang tidak lagi dapat dilakukan dengan kegiatan baru yang sesuai dengan kemampuannya. Sangat selektif dalam memilih teman dan pekerjaan menunjukkan bahwa dia menghargai kualitas hubungan. Menjaga jaringan sosial yang sehat dan tetap aktif bersosialisasi dan memenuhi undangan.

3) Tipe tidak puas

Selalu menentang penuaan, percaya bahwa itu berarti kehilangan banyak hal, seperti teman, kekuasaan, kecantikan, dan daya tarik.

³² Wahjudi Nugroho, *Keperawatan Gerontik & Geriatrik Ed.3* (EGC Penerbit Buku Kedokteran, 2008).

Memiliki sifat pemarah, tidak sabar, dan mudah tersinggung dapat mengganggu hubungan sosial. Sering mengkritik, mengungkapkan ketidakpuasan dengan keadaan hidupnya, dan lain sebagainya.

4) Tipe pasrah

Menerima keadaan tanpa berusaha keras untuk mengubahnya, lebih baik menunggu nasib baik datang. Melakukan pekerjaan dan berpartisipasi dalam kegiatan ibadat, tetapi tidak dengan semangat yang sama seperti sebelumnya. Sikap pasrah ini bisa menunjukkan ketenangan atau kurangnya motivasi.

5) Tipe bingung

Ketidakpastian dapat muncul karena mereka sering terkejut dan bingung dengan perubahan di sekitarnya. Kehilangan identitas, merasa minder, dan menyesali hal-hal yang telah berlalu. Ada kemungkinan mereka akan tetap diam dan tidak peduli, yang dapat membuat mereka terisolasi dari lingkungan sosial.

c. Successful Aging

Menurut Santrock, proses penuaan yang sehat harus dipersiapkan sejak dini, mulai dari masa kanak-kanak hingga usia lanjut, dengan menjaga kondisi fisik, kognitif, dan sosial. Pola hidup sehat, seperti olahraga, stimulasi mental, serta interaksi sosial yang aktif, berperan penting dalam menjaga kualitas hidup di masa tua. Dengan menerapkan kebiasaan positif

sejak awal, seseorang dapat mencapai penuaan yang bermakna dan berkualitas.³³

Untuk mencapai suatu kondisi *Successful Aging*, maka seorang *Elderly People* dapat memenuhi komponen berikut:

1) *Physical Health*

Seiring bertambahnya usia, wajar bagi *Elderly People* untuk mengalami keluhan fisik atau penyakit seperti nyeri sendi, tekanan darah tinggi, atau diabetes. Namun, kondisi ini bukanlah tanda bahwa mereka gagal menjalani fase kehidupan. Untuk menghindari pemikiran negatif yang dapat berdampak buruk pada kesehatan, *Elderly People* dapat tetap aktif dengan melakukan aktivitas ringan seperti berjalan kaki di pagi hari, berkebun, atau senam lansia sesuai dengan kemampuan fisiknya. Dengan menjaga aktivitas fisik yang sesuai, mereka dapat menikmati hidup lebih sehat, mandiri, dan mencapai kondisi *successful aging*.

2) *Mental Well-being*

Kesehatan mental *Elderly People* sangat berkaitan dengan kondisi fisik dan kehidupan sosial mereka. Cara mereka memandang proses penuaan serta kehidupan secara keseluruhan dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologisnya. Misalnya, lansia yang tetap mengikuti kegiatan seperti membaca, menulis, belajar keterampilan baru, atau bermain permainan asah otak seperti catur dan teka-teki silang cenderung lebih mampu menjaga kesehatan kognitifnya. Penelitian juga

³³ J. W. Santrock, *Life-Span Development*, 13th ed. (2011).

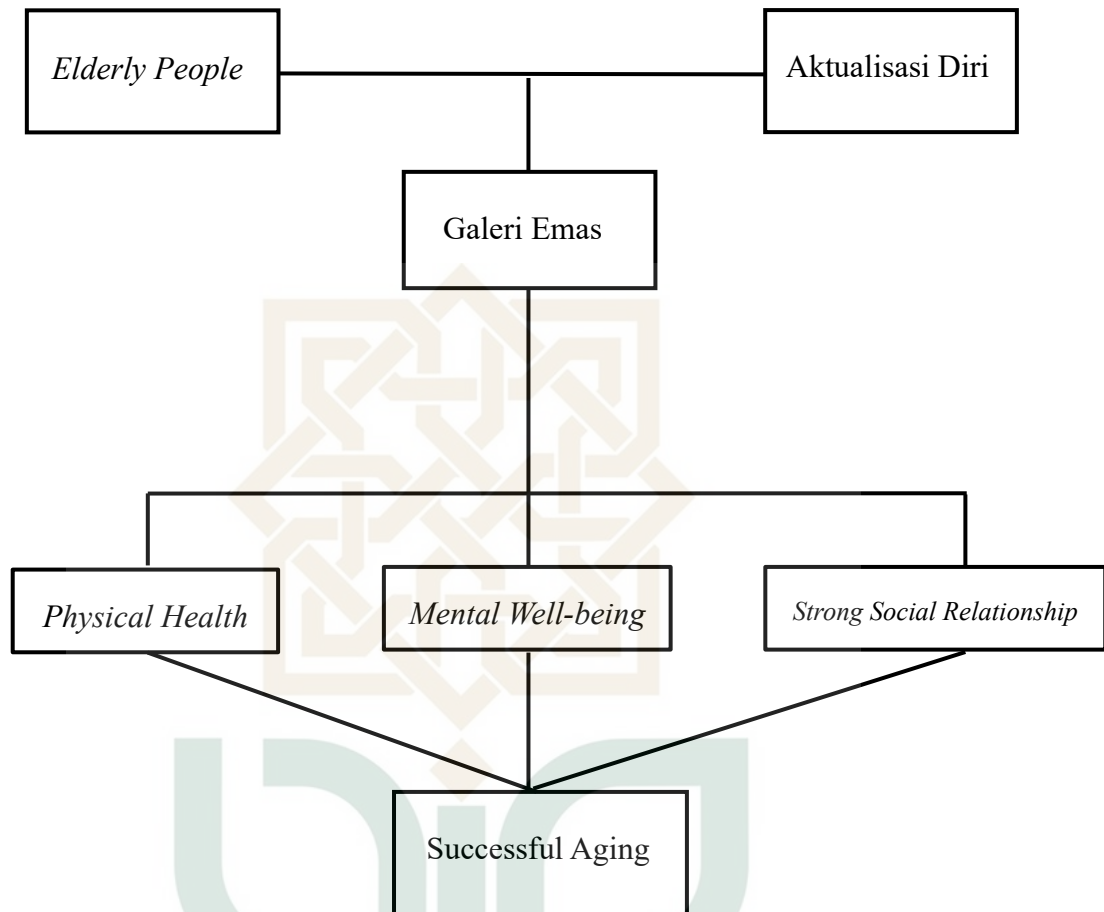
menunjukkan bahwa sel-sel otak baru dapat terus tumbuh sepanjang hidup, sehingga menjaga aktivitas mental yang positif dapat membantu menunda penurunan kognitif dan meningkatkan kesejahteraan emosional.

3) *Strong Social Relationship*

Memiliki hubungan sosial yang kuat merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai penuaan yang sukses bagi *Elderly People*. Hubungan ini mencakup interaksi dengan keluarga, teman, pengasuh, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan komunitas. Misalnya, *Elderly People* yang rutin menghadiri pengajian, arisan, kegiatan seni, atau sekadar berbincang dengan tetangga cenderung merasa lebih bahagia dan dihargai. Kehidupan sosial yang aktif juga berperan penting dalam mengurangi risiko kesepian, meningkatkan rasa percaya diri, serta menjaga semangat hidup agar tetap positif dan produktif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1.2 Bagan Kerangka Teori



G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah yayasan sosial keagamaan bernama Al-Jenderami yang beralamatkan di Lorong Tenteram, Kampung Jenderam Hilir, 43800 Dengkil, Selangor, Malaysia. Adapun di lokasi tersebut terdapat sebuah program karya seni melalui Galeri Emas dengan meningkatkan kemandirian dalam produktivitas dan kreativitas *Elderly People* Yayasan Al-Jenderami.

2. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengamatan mendalam, dan pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu. Tujuan metode kualitatif adalah untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data, pendapat, serta partisipan.³⁴ Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan tentang hasil studi lapangan, ini mencakup data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.³⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utamanya. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam kondisi alami dan sumber data primer.³⁶ Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Peneliti menggunakan jenis teknik wawancara *Semistructured Interviews* (SSI), atau wawancara semi terstruktur. SSI dimulai dengan membuat jadwal untuk panduan wawancara, daftar topik yang

³⁴ Rahmawida. Dkk Putri, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012). Hlm 19.

³⁵ Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, 'Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi', *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1.2 (2018), pp. 83–90, doi:10.17933/diakom.v1i2.20.

³⁶ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, CV, 2013).

direncanakan, dan pertanyaan yang akan dibahas, yang disusun dalam urutan sementara. Selain termasuk dalam kategori *in dept interview* atau wawancara secara mendalam, jenis wawancara ini menemukan masalah lebih terbuka, di mana narasumber diminta mengutarakan pendapat dan idenya.³⁷

Wawancara ini dilakukan bersamaan dalam masa program *Internship* MBKM di Yayasan Al-Jenderami. Proses wawancara dilakukan bersamaan dengan *project* pembuatan video profil dokumenter semasa waktu magang berlangsung. Selain itu penulis melakukan wawancara mandiri dengan *Elderly People* yang aktif di Galeri Emas. Sebelum sesi wawancara berlangsung, penulis terlebih dahulu mempersiapkan poin pertanyaan penting sebagai panduan pertanyaan agar lebih terstruktur.

b. Observasi

Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipan digambarkan sebagai proses belajar melalui pemaparan atau keterlibatan dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan rutin sehari-hari atau kegiatan rutin para peserta dalam lingkungan peneliti.³⁸

Data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan dapat memahami

³⁷ William C. Adams, 'Conducting Semi-Structured Interviews', *Handbook of Practical Program Evaluation: Fourth Edition*, August, 2015, pp. 492–505, doi:10.1002/9781119171386.ch19.

³⁸ Barbara B. Kawulich, 'Participant Observation as a Data Collection Method', *Forum Qualitative Sozialforschung*, 6.2 (2005), p. 7.

tingkat signifikansi setiap perilaku yang terlihat dengan partisipasi peserta ini.

Observasi dimulai ketika penulis mengamati, mengunjungi, dan tinggal di lokasi penelitian. Penulis hadir di lokasi selama 25 hari, yaitu pada tanggal 20 Oktober - 15 November pada Tahun 2023, yang dibersamai dengan kegiatan MBKM *Fellowship Award in Malaysia* di Yayasan Al-Jenderami, Malaysia. Proses observasi dilakukan dengan menganalisis melalui interaksi dan komunikasi antara pengurus lembaga dan warga Al-Jenderami, baik *Elderly People* maupun santri-santrinya.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumen ini menjadi peengkap dari pengumpulan data wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui dokumentasi, bentuk dokumen yang diperoleh peneliti berbentuk tulisan, foto, video, dan lain sebagainya.³⁹ Dalam melakukan Teknik ini penulis mengumpulkan berbagai bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan *Elderly People* di Galeri Emas Yayasan Al-Jenderami, seperti foto aktivitas, laporan tahunan, power point, arsip dan dokumen terkait sejarah pendirian Yayasan dan Galeri Emas Yayasan Al-Jenderami.

4. Subjek dan Fokus Penelitian

Subjek penelitian adalah batas penelitian di mana peneliti dapat menentukan objek, hal, atau orang yang akan digunakan untuk meletakkan

³⁹ *Ibid.* Hlm 82.

variabel penelitian.⁴⁰ Subjek penelitian ini mengambil informan yang memiliki kepaahaman mengenai tema yang diteliti, yaitu *Elderly People* yang aktif di Galeri Emas Al-Jenderami, Malaysia.

Fokus penelitian atau obyek penelitian, disebut juga batasan masalah di mana peneliti tidak akan melakukan penelitian tentang semua hal pada obyek atau situasi sosial tertentu karena ada keterbatasan tenaga, dana, waktu, dan waktu, dan hasilnya akan lebih terfokus.⁴¹ Melihat konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada bagaimana Model Aktualisasi *Elderly People* melalui Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami, Malaysia.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria untuk memperoleh data yang akan diperlukan. Dan dalam penentuan nama-nama informan dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel atau informan berasal dari sumber data berdasarkan pertimbangan khusus, seperti individu yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti atau mungkin karena statusnya sebagai penguasa, akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti.⁴² Adapun kriteria informan yang diambil dalam penelitian ini:

- a. Pendiri Yayasan Al-Jenderami yang diwakilkan Istrinya, Bunda Datin Hajjah Rokiah binti Zahaman.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2016).

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cetakan ke (PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

b. Penasihat, ketua, dan *Elderly People* yang aktif di Galeri Emas, yang merupakan pengelola dan penanggung jawab kegiatan, serta yang merasakan langsung kegiatan Galeri Emas:

- 1) Dr Zakiah selaku Penasihat Galeri Emas dan ketua PPSHIA
- 2) Sri Rosnah binti Yusof selaku ketua Galeri Emas
- 3) Siti Aishah binti Sharif selaku *Elderly People* aktif di Galeri Emas
- 4) Sharipah binti Abd Shukor selaku *Elderly People* yang aktif di Galeri Emas
- 5) Rohimah selaku *Elderly People* yang aktif di Galeri Emas

6. Teknik Validitas Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan. Teknik triangulasi adalah informasi yang dikumpulkan dengan menggabungkan berbagai sumber informasi, serta berbagai metode pengumpulan lainnya.⁴³ Norman K. Denzin menggambarkan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai pendekatan yang digunakan untuk mempelajari fenomena sosial yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif. Menurut Denzin, ada empat kategori metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi antar-peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi teori.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan teknik validitas data jenis triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dengan

⁴³ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Rineka Cipta, 2005).

⁴⁴ K. Denzin, N, *Triangulation*. In *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*, G. Ritzer, 2015, doi:<https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeost050.pub2>.

mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data yang diperoleh dari pendekatan wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan arsip, catatan pribadi, dokumen tertulis, dan gambar atau foto, yang akan menghasilkan data yang berbeda dan menambah perspektif yang berbeda.⁴⁵

7. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses pengolahan data menjadi informasi baru yang dilakukan untuk membuat karakteristik data lebih mudah dipahami dan berguna untuk memecahkan masalah, terutama yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.⁴⁷ Analisis data ini berbentuk model interaktif yang terdiri atas tiga tahapan analisis data yang terkait, yaitu:

a. Reduksi data atau tahap kodifikasi

Reduksi data adalah proses di mana data diuji dalam kaitannya dengan topik penelitian untuk melakukan analisis awal. Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi sesuai dengan fokus dan elemen fokus.⁴⁸

⁴⁵ Spto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

⁴⁶ George Towar Ikbil Tawakkal and Tia Subekti, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar, Metodologi Penelitian Sosial Dasar*, 2023, doi:10.11594/ubpress9786232967496.

⁴⁷ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis ; A Methods Sourcebook, Sustainability (Switzerland)*, Edition 3 (SAGE Publications, Inc., 2014), hlm 31.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 24 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm 247-249.

b. *Display* data atau penyajian data

Dalam analisis data kualitatif, penyajian data mencakup proses mengorganisasikan data, yaitu menggabungkan salinan (kelompok) data yang berbeda dengan (kelompok) data yang berbeda lainnya sehingga semua data yang dianalisis terintegrasi dalam satu kesatuan yang utuh.

Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat, seperti tabel, tulisan atau kata-kata, gambar, dan sebagainya. Metode ini membuat data lebih mudah dipahami karena terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan.⁴⁹

c. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Verifikasi data merupakan tahap lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan penyajian data. Dalam Analisis kualitatif dengan merekam pola, penjelasan, kausalitas, dan asumsi, guna untuk menafsirkan makna sejak awal pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi data dari informasi yang dikumpulkan melalui dokumen, wawancara, atau pengamatan.⁵⁰

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan, peneliti akan menjabarkan sesuai dengan ketentuan struktur penulisan skripsi ini yang meliputi:

⁴⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. by Hamzah Upu, *Pustaka Ramadhan, Bandung* (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), 1 <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>. Hlm 28.

⁵⁰ Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Yuliatr Novita, *Rake Sarasin, Cetakan pertama* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hlm 72.

BAB I: Bab pertama ini berfungsi sebagai pendahuluan yang mencakup beberapa aspek seperti latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini, diberikan gambaran umum mengenai Galeri Emas, Yayasan Al-Jenderami, Malaysia. Informasi tersebut mencakup aspek-aspek seperti lokasi geografis, sejarah singkat, struktur kepengurusan, serta koleksi produk di Galeri Emas.

BAB III: Bab ini berfokus pada hasil penelitian serta pembahasan yang sesuai dengan perumusan masalah yang telah diajukan. Yaitu tentang bagaimana model aktualisasi diri *Elderly People* melalui Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami, dan apa dampak dari program kegiatan Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami.

BAB IV: Bagian akhir dari bab ini adalah penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran. Dokumen akademis ini ditutup dengan referensi yang digunakan dan lampiran yang relevan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Galeri Emas merupakan ruang kreatif yang menyediakan program kegiatan bagi *Elderly People* sekaligus membuka peluang usaha untuk warga Al-Jenderami. Melalui kegiatan kreatif dan sosial seperti mewarnai, melukis, menjahit, merajut, serta melayani pengunjung, *Elderly People* tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan sesama, tetapi juga mengembangkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kemandirian mereka. Selain itu, Galeri Emas menjadi tempat bagi pelanggan untuk mendapatkan oleh-oleh khas Yayasan Al-Jenderami. Beragam produk yang ditawarkan di Galeri Emas meliputi karya *Elderly People*, seperti lukisan, sajadah muka, bantal duduk, petunjuk bacaan, minyak urut, dan produk lainnya.

Elderly People di Yayasan Al-Jendermi mencapai lima kebutuhan manusia, pertama, kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan. Kedua, kebutuhan akan rasa aman, nyaman untuk tinggal di lingkungan tersebut. Ketiga, kebutuhan cinta kasih, mereka saling mengasihi dan peduli terhadap satu sama lain. Keempat, kebutuhan akan perasaan dihargai, dengan melakukan kerja amal dan pekerjaan yang dilakukan diapresiasi, mereka akan merasa dihargai dan dibutuhkan. Kelima, aktualisasi diri, yaitu kebutuhan paling tinggi diantara keempat kebutuhan lainnya, melalui Galeri Emas *Elderly People* dapat melakukan kegiatan kreativitas atau pekerjaan amal sesuai bakat dan minat

individu masing-masing. Model aktualisasi diri *Elderly People* melalui Galeri Emas, yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan karya seni, diantaranya, melukis, mewarnai, menjahit, merajut, mencanting atau membantik.

Galeri Emas memberikan dampak positif bagi *Elderly People* dengan mendukung tercapainya *successful aging*. Konsep *successful aging* ini terpenuhi karena *Elderly People* merasakan manfaat yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kesehatan fisik (*Physical Health*), kesejahteraan mental (*Mental Well-being*), dan hubungan sosial yang kuat (*Strong Social Relationship*). Dari segi kesehatan fisik, berbagai kegiatan di Galeri Emas, seperti berjalan kaki untuk mengantar hasil karya serta aktivitas yang melatih motorik halus, membantu menjaga kebugaran tubuh dan ketangkasan tangan mereka. Sementara itu, kesejahteraan mental mereka meningkat melalui kegiatan seni dan kerajinan yang tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga membantu mengurangi stres serta meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, interaksi sosial yang terjalin dalam komunitas Galeri Emas memperkuat hubungan sosial mereka, mengurangi rasa kesepian, dan menciptakan lingkungan yang penuh kebersamaan.

Secara keseluruhan, keberadaan Galeri Emas di Yayasan Al-Jenderami menjadi model pemberdayaan yang efektif bagi *Elderly People*. Penelitian ini menyoroti pentingnya program yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan *Elderly People*. Dengan demikian, Galeri Emas tidak hanya meningkatkan kualitas hidup *Elderly People* tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam

masyarakat, menjadikannya contoh yang dapat diterapkan di tempat lain untuk memberdayakan *Elderly People*.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran penulis yaitu:

1. Lembaga Indonesia yang bergerak di Bidang Kesejahteraan Lansia

Sebagai sebuah program yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan lansia, kegiatan yang diselenggarakan oleh Galeri Emas di Yayasan Al Jenderami dapat dijadikan sebagai *role model* bagi lembaga-lembaga lain di Indonesia yang bergerak di bidang kesejahteraan lansia. Program ini telah terbukti mampu mendukung konsep *successful aging* dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan mental, dan hubungan sosial yang kuat. Oleh karena itu, lembaga yang memiliki visi serupa diharapkan dapat mengadaptasi dan mengembangkan program ini sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik lansia di wilayah masing-masing. Untuk mereplikasi keberhasilan ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi sosial, serta komunitas lokal, agar lansia memiliki akses terhadap kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Selain itu, pengelola program juga perlu terus berinovasi dalam menyusun kegiatan yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan kebutuhan lansia. Dengan adanya program yang berkelanjutan dan terstruktur, diharapkan lebih banyak lansia di Indonesia

dapat merasakan manfaat serupa, sehingga mereka dapat menjalani masa tua dengan lebih sehat, bahagia, dan bermakna.

2. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa, disarankan menambah informan agar data yang diperoleh lebih kaya dan bervariasi. Selain itu, penggunaan pendekatan metodologi campuran yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dapat dipertimbangkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran lebih komprehensif tentang pengalaman *Elderly People*, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Muhammad Pany A, and Elman Boy, 'Prevalensi Nyeri Pada Lansia', 6.2 (2019)
- Adams, William C., 'Conducting Semi-Structured Interviews', *Handbook of Practical Program Evaluation: Fourth Edition*, August, 2015, pp. 492–505, doi:10.1002/9781119171386.ch19
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2016)
- Candrawati, S, Subkhatiyasa, Putri Gede, Sukaraandini, Ayumiranti., 'Pemberdayaan Lansia Melalui Self Manajemen Melalui Terapi Mindfulness Tingkatkan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (Adl) Di Banjar Melinggih Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Utara III', *Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM)*, 1.2 (2022), pp. 223–26 <<https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1558%0A>>
- Chai, Ai Jing, and Harifah Mohd Noor, 'Konsep Penuaan Aktif Di Malaysia: Satu Penelitian Awal', *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7.2 (2022), p. e001204, doi:10.47405/mjssh.v7i2.1204
- Denzin, N, K., *Triangulation. In The Blackwell Encyclopedia of Sociology*, G. Ritzer, 2015, doi:<https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeost050.pub2>
- Dr Zakiah, 'Power Point PPSHIA' (2023)
- Faisal Ashaari, Muhamad, Nurul Aini Syazwani Norhisham, Rosmawati Mohamad Rasit, and Hasanah Abd Khafidz, 'Sumber Sokongan Sosial Untuk Warga Emas the Source of Social Support for Senior Citizen', *Jurnal Pengajian Islam*, 15.I (2022), pp. 208–23
- Haro, M., Sudharmono, U., Sitompul, M., Wulandari, I. S. M., Malinti, E., & Wulandari, I. S. M., 'Edukasi Dan Pemberdayaan Lansia Dalam Menjaga Kesehatan Di Kelurahan Kacaping, Kecamatan Batununggal Bandung.',

Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 15.1 (2024), pp. 37–48, doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13372>

Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020)

Hidayat Ferdian, Hamid Abdurrahman, etc, ‘Post Power Syndrome, Yaitu Kondisi Psikologis Yang Muncul Setelah Kehilangan Kekuasaan, Jabatan, Atau Peran Penting Dalam Kehidupan, Terutama Setelah Pensiun’, *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9 (2020), pp. 1–9

Hijriah, Hijriah, Hesti Rosita Dwi Putri, and Supratiwi Amir Amir, ‘Pemberdayaan Perempuan: Menjahit, Membuat Kemasan Dan Foto Produk Sebagai Upaya Peningkatan Kerampilan Di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara’, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1 (2023), doi:10.61142/psnpm.v1.96

Hodge. A.M., English.D.R., Giles.G.G., Flicker.L, ‘Social Connectedness And Predictors Of Successful Ageing’, *Maturitas*, Volume 75, (2013), p. Pages 361-366 <<https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2013.05.002>>

Idris, Rohazania, ‘Jumlah Penduduk Warga Emas Meningkat’, *<https://www.bharian.com.my/>*, 2022 <<https://www.bharian.com.my/berita/nasional/2022/02/922370/jumlah-penduduk-warga-emas-meningkat>> [accessed 16 September 2024]

Ilham, Rosmin, *KEMANDIRIAN KELUARGA : Dalam Merawat Lansia* (Ideas Publishing, 2019)

Indonesia, Republik, ‘[Www.Bphn.Go.Id](http://www.bphn.go.id)’, 1997 <www.bphn.go.id>

Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cetakan ke (PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017)

Kawulich, Barbara B., 'Participant Observation as a Data Collection Method', *Forum Qualitative Sozialforschung*, 6.2 (2005), p. 7

Kementerian Pembangunan Wanita, Keluarga, dan Masyarakat, 'Dasar/Pelan Tindakan', *Portal Resmi Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM)*, 2017 <<https://www.jkm.gov.my/jkm/index.php?r=portal/left&id=WjFUdFBURTV0Zis0N0NxYm05Qk9XQT09>> [accessed 17 September 2024]

Lugasi, Martina Marta, and Wa Ode Asmawati, 'Mencapai Successful Aging Di Masa Lanjut Usia Melalui Aktivitas Sehari-Hari', *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1.2 (2024), pp. 313–25, doi:10.62180/jzr3se53

Lukis Karya Guntur Sasono di Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo, Batik, Progam Studi Pendidikan Seni Rupa, and Fakultas Bahasa dan Seni, 'Batik Lukis Karya Guntur Sasono Di Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo Periode 2008-2016 Rifqi Nasrul Fuad Amrulloh Fera Ratyaningrum', 2016, pp. 653–62 <www.jurnal.isi-ska.ac.id>

Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Rineka Cipta, 2005)

Maslow, A, *Motivasi Dan Kepribadian: Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia* (Pustaka Binaman Pressindo, 1993)

Maslow, Abraham, *Motivasi Dan Kepribadian*, cet. 4 (PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993)

Mat Salleh, Hasiah, Mohd. Norhusairi Mat Hussin, and Raihanah Hj Abdullah, 'Perlindungan Hak Warga Emas Dalam Perundangan Di Malaysia', *Kanun Jurnal Undang-Undang Malaysia*, 34.1 (2022), pp. 1–22, doi:10.37052/kanun.34(1)no1

Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook, Sustainability (Switzerland)*, Edition 3 (SAGE Publications, Inc., 2014), XI

- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 24 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)
- Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Yuliatr Novita, *Rake Sarasin*, Cetakan pe (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Muhammad Khairi bin Mahyuddin, Atifah binti Mamat, ‘CABARAN ABAD 21 DAN KEPERLUAN AMALAN KEROHANIAN OLEH WARGA EMAS’, *Academica.Edu*, 19.5 (2016), pp. 1–23
- Mustaffa, Nurul Hidayawatie, Noor Shakirah, and Mat Akhir, ‘Sorotan Kajian Lepas : Trend Kesejahteraan Warga Emas Di Malaysia Dan Indonesia Antara Tahun 2015-2020 (Literary Review : Trends in the Well-Being of the Elderly in Malaysia and Indonesia between 2015-2020)’, 2024, pp. 1–13, doi:10.24191/jcis.v10i1.3
- Nababan, Ryan Sheehan, ‘Karya Mural Sebagai Medium Mengkritisi Perkembangan Jaman (Studi Kasus Seni Mural Karya Young Surakarta)’, *International Conference on Art, Design, Eduvation, and Cultural Studies (ICADECS)*, 2019 (2019)
- Najib Md Don, Mohd, Nik Norliati Fitri Md Nor, & Norhayati, Mat Ghani, & Siti, Sarah Anuar, and others, ‘Peranan MakCik Travels Dalam Penyediaan Sokongan Terhadap Warga Emas Di Malaysia’, *GEOGRAFI.1* (2023), p. 68
- Nasrullah, Dede, ‘Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1’, 2016, p. 283 <<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>>
- Nelson, Sonya; Arif Fadli Muchlis; Septri; Wilda Welis; Fahmil Haris, Arif Fadli Muchlis, Septri, Wilda Welis, and Fahmil Haris, ‘Pemberdayaan Lansia Melalui Germas Dan Pelatihan Ketrampilan Kreativitas Dengan Pendekatan Okupasi.’, *JASO: Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan*, 3.2 (2023), pp. 46–54

Nugroho, Wahjudi, *Keperawatan Gerontik & Geriatrik Ed.3* (EGC Penerbit Buku Kedokteran, 2008)

Pengajian, Pusat, Sepanjang Hayat, and Yayasan A L Jenderami, '(A Life Long Education Center For The Aged : The Experience Of Yayasan Pusat Pengajian Sepanjang Hayat Ibu Ayah Atau Warga Tua : Pengalaman', 2022

Pengerusi YAJ, 'Majalah Tahunan Yayasan Al Jenderami' (2021), p. 7

Prabowo, Eko, and Putri Laila Syahlaa, 'Hubungan Kekuatan Core Stability Dengan Fleksibilitas Lower Limb Pada Lansia Di Panti Werdhya Budi Mulia 3 Jakarta', *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 6.01 (2023), pp. 31–36, doi:10.36341/jif.v6i01.2860

Putri, Rahmawida. Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012)

RA Siti Saskia, Pudji Astuti, 'Pola Kemitraan Non Government Organization (Ngo) Yayasan Sayap Ibu Dengan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Dalam Mengatasi Anak Homeless', *E-Jurnal UNDIP*, 11.1 (2019), p. 5

Rospia, Evi Diliansa, Dwi Kartika Cahyaningtyas, Cahaya Indah Lestari, Rizkia Amilia, Catur Esty Pamungkas, and Siti Mardiyah WD, 'Pemberdayaan Lansia Melalui Senam Lansia Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Fisik Dalam Mendukung Lansia Tangguh', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6.4 (2022), p. 3047, doi:10.31764/jpmb.v6i4.11702

Rudnicka E, Napierała P, Podfigurna A, Męczekalski B, Smolarczyk R, Grymowicz M., 'The World Health Organization (WHO) Approach to Healthy Ageing.', *PMC PubMed Central*, 139 (2020), pp. 6–11, doi:https://doi.org/10.1016/j.maturitas

Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. by Hamzah Upu, *Pustaka Ramadhan, Bandung* (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), 1
<<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>

- Santoso, May Dwi Yuri, 'Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia : Review Article', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5.1 (2019), pp. 33–41, doi:10.36053/mesencephalon.v5i1.104
- Santrock, J. W., 'Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (Edisi Kelima)' (Erlangga, 2002)
- SH, 'KPWKM Draf RUU Warga Emas', *Sinar Harian*, 2023 <<https://www.sinarharian.com.my/article/254504/berita/nasional/kpwkm-draf-ruu-warga-emas>>
- Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, CV, 2013)
- Tawakkal, George Towar Ikbali, and Tia Subekti, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar, Metodologi Penelitian Sosial Dasar*, 2023, doi:10.11594/ubpress9786232967496
- 'Wawancara Dengan Alm. Nek Rohimah Selaku Anggota Galeri Emas, Pada 6 November 2023'
- 'Wawancara Dengan Bonda Rokiah, Istri Pendiri YAJ, Pada 4 November 2023'
- 'Wawancara Dengan Dr. Zakiah Selaku Ketua PPSHIA, Pada 5 November 2023'
- 'Wawancara Dengan Nek Rosnah, Ketua Galeri Emas, Pada 5 November 2023'
- 'Wawancara Dengan Nek Sharipah, Pengurus Galeri Emas, Pada 13 November 2023'
- 'Wawancara Online Dengan Nek Siti, Selaku Pengurus Galeri Emas, Pada 15 November 2024'
- 'Wawancara Online Dengan Nek Rosnah, Selaku Ketua Galeri Emas, Pada 25 Oktober 2024'

Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto, 'Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi', *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1.2 (2018), pp. 83–90, doi:10.17933/diakom.v1i2.20

Zulfah, Nur, Abdul Salam, Fakulti Syariah, and Dan Undang-Undang, 'Isu Global Penuaan Populasi Penduduk Dunia: Persediaan Malaysia Menuju Negara Tua', *Persidangan Antarabangsa Sains Sosial Dan Kemanusiaan Ke*, 7.September (2022), pp. 2811–4051

